

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kandungan mikroplastik di kawasan Pantai Carocok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi serta karakteristik mikroplastik yang ditemukan pada sampel air dan sedimen di Pantai Carocok yaitu:
  - a. Konsentrasi mikroplastik rata-rata berkisar antara 1,67 - 5,00 partikel/L pada sampel air dan 14,52 - 29,96 partikel/kg pada sampel sedimen;
  - b. Bentuk mikroplastik paling dominan ditemukan adalah bentuk *fiber* dengan persentase 100% pada sampel air dan 94% pada sampel sedimen;
  - c. Warna mikroplastik yang paling banyak ditemukan adalah hitam baik pada sampel air maupun sampel sedimen dengan persentase 46% pada sampel air dan 31% pada sampel sedimen;
  - d. Ukuran mikroplastik yang paling banyak ditemukan pada sampel air dan sedimen adalah kategori *Large Microplastic* (LMP) dengan persentase sebesar 53% dan 81% pada sampel sedimen;
  - e. Polimer penyusun mikroplastik dominan yang ditemukan pada sampel air dan sedimen adalah *polipropilena* (PP), *polyethylene terephthalate* (PET) dan *polyethylene* (PE).
2. Analisis ANOVA untuk melihat pengaruh spasial dan temporal terhadap konsentrasi mikroplastik disimpulkan tidak memiliki pengaruh secara perbedaan titik *sampling* (spasial) dan perbedaan waktu *sampling* (temporal). Analisis korelasi menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara parameter lingkungan yaitu DO (*Dissolved Oxygen*), pH, temperatur serta curah hujan terhadap konsentrasi mikroplastik pada sampel air laut dan sampel sedimen. Analisis regresi menunjukkan parameter lingkungan tidak mempengaruhi konsentrasi mikroplastik pada sampel air laut dan sampel sedimen;
3. Aktivitas masyarakat di kawasan Pantai Carocok yaitu kegiatan wisata dan perdagangan mempengaruhi jenis polimer mikroplastik pada sampel air laut dan sampel sedimen di Pantai Carocok.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh Penulis terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan baik dari segi alat yang dipakai dan analisis yang dilakukan untuk menganalisis lebih ditingkatkan sesuai dengan prosedur yang dirujuk;
2. Pengambilan jumlah timbulan sampah dilakukan pada setiap titik *sampling* agar mewakili pengaruh timbulan sampah terhadap konsentrasi mikroplastik.

